

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA DI SMA MA'ARIF 1 PAMEKASAN

Kholilur Rohman¹, Uhaidi Latif², Khofifah³, El Indahnia Kamariyah⁴
Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Madura
Email: elindahniak@gmail.com

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini, pendidikan telah mengalami perubahan dan kemajuan yang signifikan, sehingga guru mampu menggunakan dan mengembangkan sebuah teknik, strategi, metode dan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga minat siswa untuk belajar fisika semakin meningkat. Melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran yang berbasis PPT, Video dan Android siswa dapat aktif berinteraksi dengan sumber belajarnya dan mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar fisika. Dengan demikian tujuan pendidikan secara global dan khusus dapat dicapai secara maksimal. Mitra PKM ini adalah Sekolah Menengah Atas yakni SMA Maarif 1 Pamekasan, Kecamatan Tlanakan. Para guru di sekolah ini sangat membutuhkan media pembelajaran fisika untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu tim pengabdian ini melakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran fisika berbasis PPT, Video dan Android. Program ini diharapkan mampu menjadi wadah dan inspirasi bagi para guru di sekolah untuk membuat media pembelajaran fisika berbasis PPT, Video dan Android, yang mampu memotivasi peserta didik dan minatnya meningkat. Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan dalam waktu 1 bulan.

Kata Kunci: media Pembelajaran fisika berbasis PPT, Video dan Android.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan pokok yang harus didapatkan oleh setiap manusia baik anak-anak ataupun orang dewasa untuk menuju kesuksesan dan keberhasilan dalam hidupnya. menurut Rahmat (2021) Pendidikan adalah upaya yang dilakukan dengan sadar untuk mendatangkan perubahan sikap dan perilaku seseorang melalui pengajaran dan latihan seseorang. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini, pendidikan di Indonesia sudah mulai menuju ke zaman digital. Untuk itu pemerintah terus berusaha dalam memperbaiki sistem pendidikan dengan memperbaiki kurikulum yang ada, karena kurikulum menjadi patokan dalam proses pembelajaran yang terus berkembang dan akan mengalami perbaikan. Dunia pendidikan yang semakin berkembang menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang digunakan harus lebih baik lagi dari sebelumnya apalagi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam proses pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat

penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sejalan dengan hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah prestasi belajar.

Berdasarkan hasil survei dilakukan di SMA Ma'arif 1 Pamekasan. Kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut adalah kurikulum 2013 dari 6 kelas yang dijadikan objek observasi dihasilkan beberapa data yakni satu kelas dapat dilihat bahwa masih kurangnya belajar peserta didik, padahal keterampilan mengajar guru dan fasilitas yang ada di sekolah yang diberikan tergolong masih baik, tetapi dari belajar peserta didik tidak mendukung proses belajar mengajar sehingga membuat peserta didik tidak fokus saat pembelajaran dilaksanakan. Dikarenakan ketika proses belajar mengajar guru masih kurang persiapan dalam menyipkan bahan ajar ke peserta didik yang biasanya masih menggunakan media sederhana berupa LKS atau media cetak saja. Padahal materi fisika seharusnya diajarkan dengan memberikan penjelasan secara langsung karena masih banyak peserta didik yang kurang faham konsep.

Berdasarkan permasalahan tersebut tugas dari guru adalah sebagai fasilitator di dalam

kelas, dihadapkan pada persoalan tentang bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar materi tersebut dapat diterima dengan mudah dan dipahami oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. dengan cara menerapkan media pembelajaran berbasis Power Point, Video dan Android menjadi solusi yang tepat dalam proses pembelajaran fisika dengan menerapkan media pembelajaran fisika berbasis Power Point, Video dan Android. Power Point adalah aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan profesional. Dalam hal ini yang ditampilkan adalah Komik life. Komik life dapat menampilkan animasi yang berisi materi dengan menampilkan dialog yang animasinya menggunakan foto manusia yang diedit di aplikasi Komik Life. Komik Life ini ditampilkan di powerpoint agar bisa dibaca bersama-sama dan menghemat, karena tidak usah di soft copy. (Ghaida Prinisa Ahmad, Purwanto, Unang Purwana, 2022). Media pembelajaran berbasis Video kartun, Powtoon. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan media pembelajaran interaktif adalah powtoon. Powtoon merupakan aplikasi paling ideal bagi para guru untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan aplikasi Powtoon cukup mudah karena menyediakan berbagai fitur, latar, animasi, gambar-gambar lucu dan menarik sesuai kebutuhan, sehingga penggunaan Powtoon. Media pembelajaran interaktif berbasis audio-visual dengan aplikasi Powtoon efektif digunakan untuk menarik minat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Rendi Purwanto, I. Setiawan, 2022). Media pembelajaran flipbook berbasis Android Media pembelajaran flipbook berbasis android adalah media pembelajaran yang dijadikan aplikasi untuk di install di android. Aplikasi tersebut bukan hanya terdapat flipbook, akan tetapi juga terdapat laboratorium virtual Phet, video simulasi dan kuis (Ariana Ina Kodi, 2019). Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Power Point, video dan Android maka peserta didik bisa mengakses kapan saja yang telah di upload dari guru dan dapat belajar mandiri di rumah, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik untuk belajar fisika.

Dan juga dapat mengurangi abstraksi mata pelajaran fisika di jaman modern yang serba digital. Sehingga penggunaan gadget dan teknologi lain oleh peserta didik lebih bernilai positif tidak sekedar guna mengikuti perkembangan jaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis memiliki inisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Media Pembelajaran Fisika Untuk meningkatkan Minat Siswa di SMA Ma'arif 1 Pamekasan.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus sampai tanggal 03 September 2022 yang bermitra di SMA Ma'arif 1 Pamekasan tepatnya di desa Terak, Kec. Talanakan, Kab. Pamekasan. yang dibagi menjadi empat sesi. Metode dan Rancangan Pengabdian

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Pada minggu pertama adalah mengadakan sosialisasi tentang pembuatan media pembelajaran fisika kepada siswa SMA Maarif 1 Pamekasan. Selain itu pelaksana pengabdian juga memberikan beberapa contoh media pembelajaran untuk menarik minat siswa ketika belajar fisika, adapun media pembelajaran yang diprioritaskan yaitu media pembelajaran berbasis Power Point, berbasis video dan berbasis Android. Setelah selesai sosialisasi tentang pembuatan media pembelajaran pelaksana pengabdian juga melakukan pelatihan langsung mengenai pembuatan media pembelajaran.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Pada minggu kedua dan ketiga pelaksana pengabdian menyampaikan langsung kepada siswa bagaimana cara membuat sebuah media pembelajaran berupa Power Point, video dan Android sesuai dengan buku panduan yang berlaku. Setelah itu pelaksana pengabdian juga mendampingi siswa untuk melakukan praktek pembuatan media pembelajaran berbasis PPT, video dan Android. Untuk pembuatan media pembelajaran berbasis Power Point dan video dilaksanakan pada minggu kedua (dimana dalam seminggu dibagi 2 sesi) Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti sesi ini, hal tersebut terbukti dengan keseriusan para peserta pelatihan untuk membuat media pembelajaran

fisika berbasis Power Point dan Video. Sedangkan pada minggu ketiga peserta pelatihan di fokuskan untuk membuat media pembelajaran berbasis Android, Namun dalam proses pembuatan media yang berbasis android siswa masih belum bisa mengoperasikan tatacara pengkodean dalam pembuatan media pembelajaran tersebut sehingga siswa merasa kesulitan untuk menerapkan konsep fisika pada pembuatan media Android. Dalam proses pembuatan media pembelajaran android ini pelaksana pengabdian berusaha mengoptimalkan pelatihan dengan cara mengajarkan dasar-dasar dari tatacara pengkodean pembuatan media berbasis android. Adapun faktor lain yang memepengaruhiketika pembuatan media pembeljaran berbasis android salah satunya yaitu internet, karena dalam pembuatan media pembelajaran berbasis android ini perlu terhubung pada akses internet yang maksimal. Maka dalam hal ini pelaksana pengabdian memaksimalkan penggunaan hotspot seluler agar mereka lebih mudah dalam pelatihan.

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini para peserta pelatihan sudah mulai memperlihatkan hasil karya media pembelajaran fisika (Power Point, video dan Android) yang di buat meskipun media yang diperlihatkan masih sederhana. pelaksana pengabdian menjadi fasilitator yang baik pada tahap ini dengan memberikan bantuan-bantuan kepada para peserta pelatihan secara maksimal untuk melakukan perbaikan dan penyelesaian. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan dimana ketika dalam kegiatan pembelajaran fisika siswa tidak merasa kesulitan lagi untuk memahami konsep fisika dan minat siswa untuk belajar fisika lebih meningkat.

2.3. Pengambilan Sampel

Adapun sampel yang di gunakan dari pelaksana pengabdian adalah sebagian siswa SMA Maarif 1 Pamekasan yang berjumlah 20 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Adapun hasil dari pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Power Point, video dan Android berbantuan aplikasi kodular, dengan mengikuti pelatihan siswa mulai fasih dalam pembuatan media tersebut dan juga ketika dalam kegiatan pembelajaran fisika siswa

tidak merasa kesulitan lagi untuk memahami konsep fisika dan membuat siswa lebih sangat aktif dan menunjukkan interaksi yang positif. Hal tersebut tampak dari hasil pelatihan berupa draft pembuatan media pembelajaran berbasis Power Point, Video dan Android yang dibuat oleh pelaksana pengabdian.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian diatas, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini telah dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini dibuktikan oleh data yang diperoleh dari setiap peserta yang didokumentasikan ke dalam dokumen seperti: catatan harian dan foto kegiatan.

Pada minggu pertama pelaksana pengabdian mengadakan sosialisasi tentang pembuatan media pembelajaran kepada siswa SMA Maarif 1 Pamekasan. Dimanasiswa sudah mulai mengenal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam kehidupan sehari-hari utamanya di sekolah dan siswa juga mulai aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. berkat pelatihan pembuatan media pembelajaran ini siswa lebih bersemangat untuk belajar.

Pada minggu kedua pelaksana pengabdian mendampingi siswa untuk melakukan praktek pembuatan media pembelajaran berbasis PPT dan video. Dimana siswa mulai fasih dalam pembuatan media tersebut sehingga ketika dalam kegiatan pembelajaran fisika siswa tidak merasa kesulitan lagi untuk memahami konsep fisika.

Pada minggu ketiga pelaksana pengabdian mendampingi siswa untuk melakukan praktek pembuatan media pembelajaran berbasis Android. Dimana siswa masih belum bisa mengoperasikan tatacara pengkodean dalam pembuatan media pembelajaran tersebut sehingga siswa merasa kesulitan untuk menerapkan konsep fisika pada pembuatan media Android. Dalam proses pembuatan media pembelajaran android ini pelaksana pengabdian berusaha mengoptimalkan pelatihan dengan cara mengajarkan dasar-dasar dari tatacara pengkodean pembuatan media berbasis android. Adapun kesulitan siswa yang dihadapi adalah sulitnya untuk mengakses internet, karena dalam pembuatan media pembelajaran berbasis android ini perlunya terhubung pada akses internet yang maksimal. Maka dalam hal ini pelaksana pengabdian memaksimalkan

penggunaan hotspot seluler agar mereka lebih mudah dalam pelatihan.

Sedangkan pada minggu keempat pelaksana pengabdian melakukan pengimplementasian media pembelajaran fisika berbasis PPT, video dan Android. Dimana siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan belajar dan siswa lebih mudah dalam memahami konsep fisika dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran berbasis Power Point, Video dan Android telah mampu meningkatkan minat peserta didik untuk belajar fisika. Media pembelajaran yang digunakan juga mendapatkan respon baik dan dapat membuat peserta didik mampu mendapatkan informasi tidak hanya melalui LKS atau media cetak saja tetapi juga dapat melalui gadget yang ia miliki dan dapat juga dibuka kapan saja dan kapan saja.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian ini, maka dapat disarankan: bagi tim tutor agar dapat membuat suatu kegiatan pengembangan media yang lebih bervariasi dalam cakupan yang lebih luas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Madura dan LP2M UIM 2022 yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. P., Purwanto, & Purwana, U. (2022). Pengembangan Komik Berbasis Pendekatan Saintifik sebagai Media Pembelajaran Fisika pada Topik Kalor. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 19-26.
- Budiyono, A., Wildani, A., Kholida, SI. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Game Fisika*. Pamekasan. Uimpress.
- Hardyanti, R., Subagiyo, L., & Qadar, R. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Audio-Visual dengan Aplikasi Powtoon untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Fisika di SMK Negeri 6 Samarinda. *JKPI : Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 31-40.

Implementasi media pembelajaran mobile learning versi Android dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi gerak pada manusia kelas VIII. (2022, Juli). <http://jurnalp4i.com/index.php/educator/artikel/view/1335/1283>.

Munirah, M., Budiyono, A., (2020). Pemanfaatan Media Video Blog (Vlog) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Mendampingi Siswa Belajar Dirumah. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 306-311.

Rahmat, P. S. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.